

WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)

Mata Kuliah	: Pemeriksaan Fisik pada masa Pra Konsepsi
Materi	: Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik pada masa pra konsepsi
Nama Mahasiswa	: Lelianita Ratna Candra Dewi
NIM/ Kelompok Kelas	: 2010101037/A3

No	Konten	Keterangan/Tujuan Pemeriksaan
1	Persiapan alat	Untuk memudahkan saat melakukan pemeriksaan fisik pasien lebih efisien. Alat yang harus dipersiapkan diantaranya : 1) Sarung tangan 2) Alat pemeriksaan tanda vital (stetoskop, Tensimeter, thermometer) 3) Alat untuk antropometri (timbangan dan mikrotoise, metlin) 4) Alat untuk pemeriksaan fisik - Senter - Corong telinga - Speculum hidung - Kasa DTT, Kapas DTT - Bengkok - Pinset - Reflek hammer - Kertas tissue - Alat dan buku catatan
	<i>Pemeriksaan Fisik Head to Toe</i>	
2	Memeriksa bagian kepala : penyebaran rambut, kebersihan kepala, rontok	Untuk mengetahui penyebaran rambut, kebersihan kepala, rontok pada pasien
3	Memeriksa bagian muka : adakah pucat, adakah oedem	Untuk mengetahui apakah pasien terlihat pucat dan terdapat odeme.
4	Memeriksa bagian Mata	Untuk mengetahui kesehatan mata pasien, mulai dari kesimetrisan mata, kesehatan kelopak mata, bulu mata, warna kornea mata, dan gerakan bola mata.
5	Memeriksa bagian hidung :	Bertujuan untuk mengetahui apakah ada pembekokkan tulang hidung atau tidak, apakah ada pembesaran (polip) dalam hidung, perdarahan, kotoran dan mukosa pada hidung.
6	Memeriksa bagian telinga	Bertujuan untuk mengetahui apakah ada lesi, pembengkakan, peradangan, penumpukan serumen, dan perdarahan pada telinga pasien.
7	Memeriksa bagian mulut dan faring	Untuk mengetahui adakah untuk mengetahui kelainan konginetal pada bibir, apakah terdapat perdarahan/abses pada gusi pasien, dan mengetahui apakah terdapat pembesaran tonsil.
8	Memeriksa bagian leher	Untuk mengetahui kesimetrisan/ketidak simetrisan leher pasien, adanya pembesaran kelenjar tiroid atau tidak, dan adanya pembesaran vena jugularis pada pasien atau tidak.
9	Memeriksa bagian Payudara Inspeksi	Untuk mengetahui apakah pada payudara pasien terdapat perubahan warna areola, cairan yang keluar selain ASI, lesi dan odem, kesimetrisan payudara, secret dari puting,

		adakah nyeri tekan, dan kekenyalan dan adakah benjolan massa atau tidak.
10	Memeriksa bagain Abdomen Massa/benjolan, kesimetrisan bentuk abdomen, amati adanya scar, strie, adakah nyeri	Untuk mengidentifikasi apakah terdapat massa/benjolan, kesimetrisan bentuk abdomen, ada tidaknya scar strie, dan nyeri pada bagian abdomen pasien.
11	Memeriksa Ekstremitas atas dan bawah : Edema, varises , reflek patella	Untuk mengetahui apakah ada edema, varises, serta baik buruknya reflek patella pada ekstermitas atas dan bawah pasien.
12	Memeriksa Genitalia :	Untuk mengetahui kuantitas dan penyebaran pubis merata atau tidak. Amati adanya lesi, eritema, dan keputihan/candidiasis pada genitalia pasien.
13	Memeriksa Rektum dan Anus	Untuk mengetahui apakah terdapat hemoroid pada bagian rektum dan anus pasien.
14	Memeriksa punggung	Untuk mengetahui apakah pasien mengalami kelainan tulang belakang seperti lordosis, kifosis, dan skoliosis.